

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan program pengembangan diri adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang di laksanakan di luar jam pelajaran intra, agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta kemampuan siswa. Kegiatan pengembangan diri yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian, bakat, minat dan presatasi siswa. Kegiatan program pengembangan diri mempunyai tujuan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang dimotivasi oleh sekelompok siswa, contohnya seni tari yang diselenggarakan di luar jam pelajaran.

Kegiatan program pengembangan diri seni tari dibidang seni tari yang diselenggarakan di SMPN 15 Bandung dilaksanakan setiap hari Sabtu selama 4 jam, diluar jam pelajaran intrakurikuler. Materi yang sudah disampaikan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini, antara lain : tari klasik, tari tradisional dan tari modern. Satu bentuk tarian dilakukan dalam beberapa kali pertemuan sesuai lamanya dan tingkat kesulitan durasi waktu tarian, sehingga penyampaian bisa dilakukan dalam 4-5 kali pertemuan. Indikator dalam pengembangan diri yakni, lebih menekankan kepada tingkat kemampuan siswa dalam mengembangkan

bakatnya melalui karya seni yang meliputi kemampuan dalam mengolah baik secara gerak, rupa serta peran.

Beberapa peneliti mencatat bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah berpengaruh positif pada hal-hal berikut yakni; (1) Membantu penumbuhan rasa percaya diri dan penghargaan pada diri sendiri, (2) Meningkatkan capaian prestasi akademik, (3). Meningkatkan hubungan orang tua-anak. (4). Membantu orang tua bersikap positif terhadap sekolah, (5) Menjadikan orang tua memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam mendukung sukses anak menuntut ilmu di sekolah merupakan kewajiban. Untuk menjadi pendidik yang baik, orang tua mesti menghiasi dirinya dengan keteladanan. Peran penting orang tua adalah membangun dan menyempurnakan kepribadian dan moral anak. Untuk itu perlu sikap-sikap orang tua sebagai pendidik yang sabar, lembut, dan kasih sayang.

Orang tua dan sekolah merupakan dua unsur yang saling berkaitan dan memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain. Supaya orang tua dan sekolah tidak salah dalam mendidik anak, oleh karena itu harus terjalin kelompok belajar yang baik diantara kedua belah pihak. Orang tua mendidik anaknya di rumah, dan di sekolah untuk mendidik anak diserahkan kepada pihak sekolah atau guru.

Ada beberapa faktor penghambat yang menjadikan proses kegiatan berlangsung secara sederhana, dari segi fasilitas contohnya, seperti perlengkapan tari, peralatan musik, dan CD pembelajaran yang kapasitasnya sedikit dimiliki

oleh sekolah tersebut. Dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti, diperoleh data mengenai ke-20 siswa yang mengikuti kegiatan program pengembangan diri seni tari. Mereka merasakan perbedaan antara kegiatan yang dilakukan dalam intrakurikuler dan program pengembangan diri seni tari. Ke-20 siswa semua mengatakan setuju akan adanya kegiatan Program pengembangan diri seni tari karena waktu yang digunakan dalam proses latihan lebih lama dan terfokus. Pada dasarnya kegiatan pengembangan diri ini membawa efek yang positif bagi siswa, lembaga sekolah bahkan masyarakat sekitarnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa secara Internal dalam proses pengembangan diri, di antaranya yaitu keinginan diri sendiri yang kuat, di dorong oleh bakat, kesenangan dalam mengikutinya, kesungguhan untuk dapat menguasai materi, dan keinginan untuk mencoba. Ada pun secara eksternal dipengaruhi oleh ajakan teman-temannya, kharisma pelatih/guru pemberi materi, cara mengajar/metode yang diberikan pelatih/guru, dukungan orang tua, dan keinginan untuk menambah wawasan.

B. Implikasi

Pada dasarnya tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengembangan diri seni tari dari setiap sekolah berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan masyarakat di sekolah tersebut. Selain itu kegiatan pengembangan diri seni tari merupakan kewenangan dari masing-masing sekolah, dan sekolah berhak untuk merancang satu kegiatan pengembangan diri seni tari yang dapat diandalkan sebagai keunggulan lokal. Melalui kegiatan pengembangan diri seni

tari pada program pengembangan diri dalam implementasi KTSP, sebuah lembaga sekolah bisa menjadi salah satu faktor pendukung, baik dari guru, staf sekolah, bahkan kepala sekolah itu sendiri. Bukti yang memberikan penjelasan akan pentingnya sebuah kegiatan pengembangan diri bisa melewati apresiasi dan praktek dengan waktu yang banyak karena kegiatan ini dilakukan di luar jam intrakurikuler, dengan kata lain siswa terlebih dahulu mendapatkan pengalaman praktik dan apresiasi seni, bahkan teori seninya saja

Peran orang tua dalam kegiatan pengembangan diri seni tari yang diadakan di sekolah akan sangat berarti sekali agar siswa memiliki motivasi yang tinggi, sehingga proses pembelajaran dan latihan pengembangan diri seni tari akan lebih efektif dan produktif akhirnya prestasi dapat diraih dengan baik. Untuk itu perlu disampaikan hal-hal sebagai berikut.

1. Keterlibatan peran orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler hendaknya;
 - a). orang tua mengetahui benar jenis kegiatan ekstrakurikuler apa yang ada di sekolah berikut jadwalnya;
 - b). memilih kegiatan yang tepat buat para putra-putrinya;
 - c). mengikuti perkembangan hasil dan kegiatan tersebut;
 - d). memberikan masukan pada sekolah dalam pengembangan ekstrakurikuler;
 - e). membantu sarana/prasarana yang diperlukan.

2. Adanya kerjasama yang positif antara sekolah dan orang tua dalam membantu siswa belajar melalui komunikasi dan mencari solusi yang efektif dan kontinyu.

3. Pengembangan diri khususnya untuk mata pelajaran pendidikan seni tari di sekolah SMPN 15 Bandung perlu mendapat prioritas dari aspek kesempatan, sarana prasarana, dan dukungan motivasi dan bahkan donasi yang signifikan.
4. Diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih tajam untuk mengupas atau mengkaji fenomena pengembangan diri bagi siswa dalam mata pelajaran seni tari, sehingga akan memperkaya dan menambah referensi bagi yang memerlukan.

